BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Didalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif, terkadang sebuah perusahaan dituntut untuk mempunyai dan menggunakan sistem informasi serta teknologi yang dapat membantu perusahan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Sistem informasi dan teknologi tersebut harus dapat membantu perusahaan dalam hal memudahkan pekerjaan, mengefisiensikan kinerja perusahaan sehingga akan meningkatkan produktivitas dan membantu perusahaan untuk dapat bertahan di dalam persaingan bisnis. Sistem informasi tersebut harus dapat mendukung perusahaan baik dalam mengambil keputusan maupun memberikan informasi yang cepat, akurat dan relevan.

Kebutuhan terhadap sistem informasi dirasakan pula oleh suatu perusahaan, yakni Distro Double Stuff Bandung. Distro Double Stuff Bandung merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan pakaian khusus untuk laki-laki. Pada sistem yang berjalan proses pencatatan data transaksi penjualan masih ditulis pada nota penjualan, menghitung transaksi penjualan masih menggunakan alat hitung kalkulator sehingga rentan terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan dan penghitungan transaksi penjualan tersebut.

Kemudian ditambah dengan rentan terjadinya kehilangan data karena tidak ada pembukuan untuk transaksi penjualan, jadi hanya mengandalkan dari arsip nota

penjualan. Adanya pencatatan dan penyimpanan data transaksi dalam bentuk arsip tersebut, menyebabkan kesulitan bagi karyawan dalam pencarian data-data transaksi, terutama pada saat arsip nota penjualan semakin banyak. Selain itu, keadaan tersebut menyebabkan proses pembutan laporan membutuhkan waktu yang relatif lama, karena harus membuat rekapitulasi dari arsip nota penjualan tersebut. Meskipun proses rekapitulasi dilakukan, laporan-laporan yang disajikan sering tidak akurat. Hal ini terjadi karena beberapa transaksi seperti penjualan ritel sering tidak dibuatkan nota penjualan ketika distro ramai oleh pelanggan.

Pembutan laporan penjualan, pembelian dan piutang pelanggan masih menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Dalam pembuatan laporan tersebut petugas merekap data dari arsip-arsip transaksi penjualan, pembelian, dan kartu piutang, kemudian data tersebut di inputkan ke aplikasi Micrososft Excel sehingga pekerja akan bekerja dua kali, dan membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan tersebut. Permasalahaan selanjutnya terdapat pada pengelolaan persediaan barang, Data persediaan barang yang ada di bagian gudang sering tidak sesuai dengan data persediaan barang di bagian penjualan. Sehingga jika ada pesanan dari pelanggan, karyawan harus mengecek terlebih dahulu barang yang ada di gudang.

Kemudian permasalahan yang terakhir yaitu, dengan banyaknya dan terus bertambahnya pelanggan yang melakukan pembelian secara kredit, maka pihak Distro Double mengalami kesulitan dalam mengecek dan menagih piutang dari pelanggan yang sudah jatuh tempo, karena harus mengecek satu persatu data piutang pelangaan pada kartu piutang.

Melihat fakta permasalahan tersebut, Distro Double Stuff membutuhkan aplikasi *database* yang di harapkan dapat membantu proses pengolahan administrasi pembelian, dan penjualan lebih akurat, efektif dan efisien serta semua bagian di Disro Double Stuff dapat terintegrasi satu sama lain. Sistem informasi tersebut didukung dengan fitur SMS Gateway untuk mempermudah pihak Double Stuff dalam menagih pelanggan yang memiliki utang sudah lewat jatuh tempo. Maka oleh sebab itu penulis menetapkan judul penelitian "**SISTEM INFORMASI PEMBELIAN DAN PENJUALAN PADA DISTRO DOUBLE STUFF BANDUNG**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Proses pencatatan data transaksi penjualan masih ditulis pada nota penjualan, menghitung transaksi penjualan masih menggunakan alat hitung kalkulator sehingga rentan terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan dan penghitungan transaksi penjualan tersebut.
2. Rentan terjadinya kehilangan data karena tidak ada pembukuan atau *file backup* untuk transaksi penjualan jadi hanya mengandalkan dari arsip nota penjualan .
3. Persediaan barang yang ada di bagian gudang sering tidak sesuai dengan data persediaan barang di bagian penjualan. Sehingga jika ada pesanan dari pelanggan, karyawan harus mengecek terlebih dahulu barang yang ada di gudang.

4. Proses pembutan laporan membutuhkan waktu yang relatif lama, karena harus membuat rekapitulasi dari arsip nota penjualan. Meskipun proses rekapitulasi dilakukan, laporan-laporan yang disajikan sering tidak akurat.
5. Pembutan laporan penjualan, pembelian, utang piutang, dan persediaan barang masih menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Dalam pembuatan laporannya karyawan merekap data dari arsip-arsip nota penjualan, faktur pembelian, kartu utang piutang, dan kartu stok persediaan, kemudian data tersebut di inputkan ke aplikasi Micrososft Excel sehingga karyawan akan bekerja dua kali, dan membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan-laporan tersebut.
6. Pihak Distro Double Stuff mengalami kesulitan dalam mengecek dan menagih piutang pelanggan yang sudah jatuh tempo, karena harus mengecek satu persatu data piutang pelangaan pada kartu piutang.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pembelian dan penjualan yang sedang berjalan pada Distro Double Stuff Bandung.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan pada Distro Double Stuff Bandung.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pembelian dan penjualan pada Distro Double Stuff Bandung.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pembelian dan penjualan pada Distro Double Stuff Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi administrasi pembelian dan penjualan pada Distro Double Stuff Bandung, guna membantu pengelolaan administrasi yang mencakup administrasi penjualan, pembelian, utang piutang dan persediaan barang sehingga data yang dihasilkan lebih akurat, menghemat waktu pengerjaannya, efektif dan efisien.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pembelian dan yang sedang berjalan pada Distro Double Stuff Bandung.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan pada Distro Double Stuff Bandung.
3. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi pembelian dan penjualan pada Distro Double Stuff Bandung.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi pembelian dan penjualan pada Distro Double Stuff Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitaian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Sistem informasi pembelian dan penjualan yang di buat, diharapkan dapat diterapkan oleh Distro Double Stuff dan diharapkan dapat membantu memudahkan dalam menjalankan aktivitas bisnis di Distro Double Stuff khususnya pengelolaan administrasi pembelian dan penjualan yang lebih efektif dan efisien.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini dalam bidang pengembangan ilmu diharapkan dapat mengimplementasi ilmu baru dalam bidang teknologi dan informasi khususnya sistem informasi yang berguna dalam memberikan kemudahan dalam aktivitas bisnis di Double Stuff khususnya pengelolaan administrasi pembelian dan penjualan yang lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

c. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada dalam perusahaan, khususnya pada Distro Double Stuff Bandung.

1.5. Batasan Masalah

Permasalahan yang telah di jelaskan di atas terlalu luas untuk dibahas, karenanya penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan konsep atau arah tujuan awal , sehingga pembahasannya tidak menyimpang. Batasan dari masalah yang akan dibahas dalam rancangan ini yaitu sistem yang dibahasa mencakup dari pengeloalaan administrasi pembelian, penjualan, penerimaan piutang dan pembayaran utang.

1. Proses pembelian yaitu mencatat data pembelian yang berupa faktur pembelian dari vendor atau konveksi yang diterima oleh perusahaan, tidak membahas pembuatan pesanan barang dan surat pemesanan barang, yang ada hanya rekomendasi kepada *desainer* atau pemilik berdasarkan persediaan barang yang jumlah stoknya dibawah stok minimum.
2. Tidak membahas ongkos pengiriman barang karena ongkos pengiriman ditanggung oleh perusahaan.

Terdapat aturan-aturan atau ketentuan pembelian dan penjualan pada Distro Double Stuff :

1. Syarat menjadi pelanggan tetap yang dapat melakukan pembelian secara kredit, pelanggan harus 1 bulan berlangganan dengan membeli barang secara cash.
2. Syarat penjualan grosir, pembeli harus membeli barang minimal Rp. 5.000.000.
3. Penjualan secara kredit kepada pelanggan diberi waktu jatuh tempo 1 bulan.
4. Pelanggan yang belum melunasi utangnya tidak boleh membeli barang lagi sebelum utangnya dilunasi.
5. Pihak distro hanya membayar barang yang dikirim vendor yang kondisinya bagus atau tidak cacat. Sedangkan barang yang rusak akan dikembalikan kepada vendor.
6. Pembelian atau pemesanan barang kepada vendor dilakukan secara kredit dengan waktu jatuh tempo 1 bulan.
7. Nota yang dibuat, warna putih untuk cash dan warna merah untuk kredit.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah di Distro Double Stuff, Parahyangan Plaza Lantai 2 R2/67 Jalan Dalem Kaum No. 54 Bandung.

1.6.2. Waktu Penelitain

Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 11 Maret 2015.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	KEGITAN	2015																			
		MAR				APR				MEI				JUN				JUL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis																				
	Survey objek penelitian																				
	Wawancara																				
	Observasi																				
2	Desain																				
3	Pengkodean																				
4	Pengujian & Implementasi																				

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan sistem informasi yang akan dibuat.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas objek penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas perancangan sistem, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari identifikasi masalah, serta saran pengembangan sistem ke depan.